

PEMDA DIY TERBITKAN SE PRESENSI

Tak Ganggu Layanan, WFH Bukan Berarti Libur

YOGYA (KR) - Menindaklanjuti Instruksi Gubernur (Ingub) soal Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), Pemda DIY memberlakukan kebijakan Work From Home (WFH) 50 persen bagi kantor pemerintah, selama kebijakan PTKM diberlakukan (11 - 25 Januari) . Kendati WFH diterapkan dipastikan tidak akan mengganggu layanan publik. Bahkan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY menegaskan, WFH bukan berarti libur. Karena ASN dan pegawai Pemda DIY akan tetap bekerja memenuhi target yang sudah ditentukan dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

”Meski diterapkan kebijakan WFH, bukan berarti para pegawai (ASN) libur. Karena mereka akan tetap bekerja di rumah sesuai dengan ketugasannya masing-masing. Adapun untuk layanan publik yang esensial seperti Rumah Sakit dan BPBD serta beberapa lainnya, tidak ada WFH,” kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY, Amin Purwani dalam konferensi pers secara dar-

ring, Jumat (8/1). Amin mengungkapkan, untuk pelaksanaan (pembagian) WFH 50 persen tersebut, diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing kepala OPD. Begitu pula untuk pengawasan, Kepala OPD harus tetap bisa memastikan target tercapai meski pegawainya WFH. Selain itu untuk mendukung pelaksanaan WFH, Pemda DIY juga menerbitkan SE terkait tata cara

Presensi bagi ASN. ”SE ini berisi mekanisme dan tata cara presensi yang berlaku bagi seluruh ASN di lingkungan Pemda DIY, baik PNS, CPNS, maupun tenaga bantu. SE ini sebagai tindak lanjut SE Gubernur DIY yang sudah menetapkan pengaturan WFH (work from home) 50 persen bagi ASN Pemda DIY,” jelas Amin. Sementara, menurut Walikota Yogya Haryadi Su-

yuti, kebijakan WFH dengan kapasitas 50 persen tidak hanya berlaku bagi perkantoran negeri melainkan juga swasta. Aturan menyangkut kebijakan pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat tersebut sudah dituangkan dalam SE walikota yang berlaku 11-25 Januari 2021.

”Dasarnya kan sudah ada instruksi Gubernur yang juga didasarkan pada instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri). Pada dasarnya kita siap menjalankan instruksi tersebut. Harapan saya masyarakat menjaga diri untuk tidak beraktivitas di luar tapi tingkatkan aktivitas di rumah yang sehat dan produktif,” papar Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Jumat (8/1). Menurut Haryadi, pen-



KR-Riyana Ekawati

Amin Purwani

duduk Kota Yogya sebetulnya hanya sekitar 450.000 jiwa. Akan tetapi aktivitas yang terjadi di Kota Yogya bisa mencapai dua kali lipat lebih atau sekitar 1,2 juta jiwa. Oleh karena itu, protokol yang diterapkan dalam pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat itu bukan regulasi dari pemerintah kepada masya-

rakat melainkan perilaku individu. Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menambahkan koordinasi tingkat akhir untuk penerapan pengetatan kegiatan masyarakat sudah ia lakukan bersama lintas daerah di DIY. Sehingga sudah ada kesamaan seluruh aturan yang ada di tiap daerah supaya masyarakat memiliki panduan yang pasti. Diakuihnya, kebijakan WFH 50 persen berlaku untuk semua unsur di tingkat pemerintahan maupun swasta. Teknis pelaksanaannya pun disesuaikan dengan kebijakan pengelola. Selain WFH, pembatasan juga diberlakukan untuk ruang publik, restoran, pusat perbelanjaan, tempat wisata hingga kegiatan ma-

sarakat. Seluruh kegiatan itu harus sudah berakhir pukul 19.00 WIB serta pengunjung maksimal hanya 25 persen dari kapasitas. Khusus untuk kegiatan masyarakat di ruang umum paling banyak diisi oleh 50 orang dengan protokol kesehatan yang ketat. Sedangkan layanan makanan melalui pesan antar atau dibawa pulang, tetap diizinkan sesuai jam operasional. Sementara itu Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Daerah (BPBD) DIY Biwara Yuswantana menegaskan, aktivitas perkantoran di lingkungan BPBD DIY tetap normal seperti hari-hari biasanya pada saat diberlakukannya PTKM tersebut.

(Ria/Dhi/Ira) -f

HUT KE-48 PDI PERJUANGAN

Digelar Berbagai Kegiatan

YOGYA (KR) - HUT ke-48 PDI Perjuangan akan diperingati secara serentak di seluruh Indonesia pada 10 Januari 2021. Tema yang diangkat ‘Indonesia Berkepribadian dalam Kebudayaan’. Sehubungan dengan hal tersebut, DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta akan melaksanakan beberapa kegiatan.

Ketua Panitia HUT PDI Perjuangan Kota Yogyakarta GM Deddy Jati Setyawan mengatakan, rangkaian peringatan HUT ke-48 PDI Perjuangan di Kota Yogya diawali pemasangan atribut bendera dan spanduk. Pada hari H, struktural, kader partai, anggota dan simpatisan akan mengikuti acara peringatan HUT secara virtual melalui zoom meeting, bergabung dengan pusat.

”Melalui zoom meeting, kita akan menyimak pidato peringatan HUT dari Presiden Joko Widodo dan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri. Ditargetkan zoom meeting ini akan memecahkan rekor MURI sebagai zoom meeting dengan peserta terbanyak. Untuk DPC, kita akan mengerahkan 1.000 peserta,” terang Ketua Fraksi PDI Perjuangan Kota Yogyakarta ini kepada KR di kantor DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Jumat (8/1).

Setelah zoom meeting,



KR-Devid Permana

GM Deddy Jati Setyawan

dilanjutkan tumpengan. Rangkaian kegiatan peringatan HUT, antara lain bakti sosial ‘bersih sungai’ di Sungai Winongo, Code dan Gajahwong. Kemu-

dian, nyekar senior dan tokoh partai, menanam pohon, lomba content creative dan lomba desain batik logo partai.

Menurut Deddy, seluruh rangkaian kegiatan peringatan HUT partai dilakukan dengan memenuhi seluruh ketentuan protokol kesehatan. Kegiatan ini, lanjut Deddy diharapkan semakin memperkuat rasa cinta tanah air dan rawat bumi melalui gerakan penghijauan dan bersih sungai. Ia berharap seluruh struktural, kader partai, anggota dan simpatisan PDI Perjuangan serta masyarakat umum berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

(Dev)-f

JANGAN BERLINDUNG DI BALIK PANDEMI

Pemkot Didorong Munculkan Inovasi untuk PAD

YOGYA (KR) - Sektor pariwisata sejauh ini masih menjadi salah satu unggulan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Yogya. Meski demikian, Pemkot Yogya didorong mampu memunculkan inovasi untuk menjaga stabilitas PAD di tengah masa pandemi Covid-19.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Rifki Listianto, menilai sebagian besar inovasi yang diluncurkan Pemkot Yogya berhubungan langsung dengan layanan publik. ”Sebaliknya, inovasi yang bersifat internal dalam upaya meningkatkan PAD masih belum terbangun. Adanya perubahan kelembagaan organisasi perangkat daerah (OPD) bisa menjadi momentum inovasi PAD,” katanya, Jumat (8/1).

Tidak dapat dipungkiri, kondisi pandemi menjadi pukulan berat bagi in-

dustri pariwisata. Kota Yogya yang tidak memiliki sumber daya alam dan sangat bergantung pada sektor jasa pun sangat terdampak. Pajak hotel dan restoran yang setiap tahun cukup diandalkan, kini harus ada rasionalisasi.

Meski demikian, Rifki berharap OPD yang bersinggungan dengan PAD tidak berlindung dibalik kondisi pandemi. Justru kini harus terbiasa melakukan inovasi-inovasi kegiatan agar target potensi PAD bisa selalu dicapai. ”Pada tahun anggaran 2020 realisasi PAD memang bisa melampaui target. Sepuluh jenis pajak daerah sampai akhir tahun lalu di atas 100 persen. Tetapi target itu hasil rasionalisasi dan jauh di bawah potensi,” imbuhnya.

Oleh karena itu, perlu ada upaya optimalisasi pendapatan untuk mengganti pajak hotel dan restoran yang

mengalami penurunan secara signifikan. Optimalisasi yang dimaksud bukan berarti menaikkan nilai pajak di sektor lain karena bisa menambah beban masyarakat. Akan tetapi bisa dimulai dengan intensifikasi dan ekstensifikasi wajib pajak daerah. ”Keringanan pajak harus tetap diberikan, terutama bagi wajib pajak yang selama ini taat aturan. Tetapi jika ada celah kebocoran pajak daerah, itu harus dikejar,” tandasnya.

Begitu pula dari aspek regulasi. Sistem pajak berbasis elektronik atau e-tax perlu digarap lebih serius. Hal ini agar celah kebocoran pajak bisa semakin ditekan serta target pajak selaras dengan potensi. Pasalnya, semakin tinggi pendapatan daerah dari sektor pajak maka imbasnya ke masyarakat juga akan semakin besar.

(Dhi)-f

PERMOHONAN MAAF

Bersama ini, saya:

Clara Condro Arifiandari

Alamat: Jalan Banteng Jaya II/ 8 Jakal. Km 7.8
Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283

Dengan ini memohon maaf sebesar besarnya kepada **Manajemen Plaza Ambarrukmo** Yogyakarta dan segenap masyarakat atas tindakan saya yang salah dengan menyebarkan berita HOAX melalui broadcast group whatsapp tentang kasus 350 karyawan Plaza Ambarrukmo reaktif Covid 19 yang mana hal tersebut **TIDAK BENAR.**

Saya menyesali perbuatan saya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya.

Terima kasih.

PENGUMUMAN PERUBAHAN NAMA

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Bina Arta Swadaya Yogyakarta, yang dimuat dalam Akta nomor 124, tertanggal 28 September 2020, Notaris A. Yossi Aribowo, ST,SH, MKn. dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0069318.AH.01.02. TAHUN 2020, Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jogja.

Dengan ini diumumkan bahwa dilakukan Perubahan Nama dan Logo Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Lama	Baru
Nama	PT. BPR BINA ARTA SWADAYA YOGYAKARTA	PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LESTARI JOGJA
Logo		

Demikian Pemberitahuan ini disampaikan

Bantul, 9 Januari 2021

Ir. Ardhana Febrianaji
Direktur Utama

Antonius Wawan Subiyantoro.SH
Direktur

REST IN PEACE

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Jumat, 8 Januari 2021 pk. 00.35 WIB di Siloam Hospital Yogyakarta.

Suami, Papa, Papa Mertua, Saudara kami yang tercinta :



Siek Yoe Sien
(Sugianto)

Usia 69 Tahun
”**Toko Mas Sriti**”
Jl. Lor Pasar no. 19 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang AB, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikebumikan di pemakaman Gunung Sempu Bantul hari Senin, 11 Januari 2021. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Istri : **Inge Catharina (Liem Siok King)**

Anak :

Albertus Andhika Sugianto
Jessica Sugianto
Clara Amelinda Sugianto

Menantu :

Yohanes Samuel

Saudara Kandung :
Siek Yoe Hok (†)
Siek Yoe Tjay (†)
Siek Kim Hwa
Siek Kim Lian (†)
Siek Yoe Gie (†)
Siek Yoe Lee (†)
Siek Kim Swan (†)

Saudara Ipar :
Tjoe Tiam Nio (†)
Koo Hiang Nio
PY Haryanto (†)
Lie Miauw Sen (†)
Tjoa Sian Ki (†)
Tjeng Ay Lian
Tan King Lam

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J.

(0274) 377071,385622